imam dalam kitab ahlussunnah 12

<"xml encoding="UTF-8?>

.1 Bukhari menukil dari Jabir bin Samarah:"Aku mendengar rasul bersabda:"setelahku 12 orang pemimpin akan datang." Saat itu beliau melanjutkan ucapannya yang tak terdengar olehku kemudian ayahku berkata bahwa keseluruhan imam tersebut semuanya dari bangsa ".Quraisy

[.Sahih Bukhari, jild 9, bab Istikhlaf, halaman 81]

.2 Muslim juga menukil dari Jabir bin samarah:"aku mendengar rasul SAWW bersabda:"Islam akan memiliki pemimpin sampai 12 orang. Kemudian beliau bersabda yang tak bisa kupahami. Aku bertanya pada ayahku tentang apa yang tidak aku pahami itu, ia berkata:"beliau bersabda .semuanya dari kaum Quraisy

[.Sahih Muslim, jild 6, kitab Al-Amarah, bab annas taba'un li quraisy, halaman 3]

.3 Ulama andalan Wahabi Al-Dhahabi mengatakan dalam bukunya Tadzkirat al-Huffaz , jilid 4, halaman 298, dan Ibn Hajar al-'Asqalani menyatakan dalam al-Durar al-Kaminah, jilid 1, hal. 67 bahwa Sadruddin Ibrahim bin Muhammad bin al-Hamawayh al-Juwayni al-Shafi'i (disingkat Al-Juwayni) adalah seorang ahli Hadis yang mumpuni. Al-Juwayni menyampaikan ,dari Abdullah bin Abbas (ra) bahwa Nabi (sawa) mengatakan

Saya adalah penghulu para Nabi dan Ali bin Abi Thalib adalah pemimpin para penerus, dan" sesudah saya akan ada dua belas penerus. Yang pertama adalah Ali bin Abi Thalib dan yang ".terakhir adalah Al-Mahdi

.4 Jabir bin Abdillah berkata:"ketika ayat 55 dari surat Nisa turun yang menegaskan "taatilah Allah, dan taatilah rasul, dan para pemimin dari kalian" aku bertanya pada rasul SAWW, "kami telah mengetahui tuhan dan rasulnya, namun Ulil Amr yang wajib kita taati tersebut belum kami ?ketahui, siapakah gerangan mereka itu

Beliau bersabda:"mereka penggantiku, para Imam dan pemimpin sepeninggalku, yang pertama Ali, kemudian secara berurutan Hasan putra Ali, Husain putra Ali, Ali putra Al Husain, Muhammad putra Ali yang dalam Taurat dikenal dengan Baqirul Ulum, dan kamu pada suatu saat akan berjumpa dengannya, dan kapanpun kau menjumpainya sampaikanlah salamku

padanya. Kemudian setelahnya secara urut Ja’far putra Muhammad, Musa putra Ja’far, Ali putra Musa, Muhammad putra Ali, Ali putra Muhammad, Hasan putra Ali, dan kemudian putranya yang nama dan kunyahnya (panggilan) sama dengan ku. Tuhan akan menjadikannya pemimin bagi dunia, dan ia akan tersembunyi dari pandangan dan penglihatan, dan ia akan gaib lama sekali. Sampai suatu saat di mana hanya ada orang-orang yang memiliki keiman .yang kokoh, yang teruji dan mendalam akan keyakinan terhadap kepemimpinannya

[.Muntakhabul Atsar, halaman 101]